

Pengendalian *Construct In Progress* (CIP) dalam *Proses Capital Expenditure* (Capex) untuk Mengurangi *Lead Time* Registrasi Aset Tetap

Angga Khalista Siregar¹, Ceacilia Srimindarti²

Pendidikan Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank
Semarang, Kota Semarang, Indonesia^{1,2}

Email: anggakhalista0008@mhs.unisbank.ac.id¹, caecilia@edu.unisbank.ac.id²

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 01-08-2028

Disetujui 07-08-2026

Diterbitkan 09-08-2026

Katakunci:

Construction in Progress
(CIP)

Capital Expenditure
(CAPEX)

Pengendalian Internal

ABSTRAK

Proses Capital Expenditure (CAPEX) merupakan salah satu aktivitas penting dalam pengelolaan investasi aset tetap pada perusahaan jasa pertambangan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan permasalahan berupa tingginya *lead time* registrasi aset tetap yang menyebabkan saldo *Construction in Progress* (CIP) tetap *outstanding*, sehingga berdampak pada keterlambatan kapitalisasi aset, kurang optimalnya pengendalian administrasi aset, serta menurunkan efektivitas penyajian informasi aset tetap. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan efektivitas pengendalian *Construction in Progress* (CIP) melalui implementasi mekanisme monitoring pada proses *Capital Expenditure* (CAPEX) di salah satu perusahaan jasa pertambangan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan observasi proses bisnis, identifikasi permasalahan menggunakan gap analysis, penyusunan alternatif solusi, implementasi *Report Waiting* CAPEX berbasis web dan *Alert Notification System*, serta evaluasi terhadap hasil implementasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mekanisme monitoring yang diterapkan mampu meningkatkan visibilitas status penyelesaian aset, mempercepat penyampaian informasi kepada pihak terkait, memperkuat koordinasi antarunit kerja, serta membantu mempercepat proses registrasi aset tetap. Selain itu, implementasi program memberikan dampak positif terhadap peningkatan efektivitas pengendalian *Construction in Progress*, pengurangan keterlambatan penyelesaian administrasi aset, serta mendukung pengelolaan aset tetap yang lebih tertib, akurat, dan tepat waktu.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Khalista Siregar, A., & Srimindarti, C. (2026). Pengendalian Construct In Progress (CIP) dalam Proses Capital Expenditure (Capex) untuk Mengurangi Lead Time Registrasi Aset Tetap. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), 2469-2475. <https://doi.org/10.63822/dk0x4669>

PENDAHULUAN

Perusahaan jasa pertambangan memiliki aktivitas pengadaan aset tetap yang tinggi untuk mendukung kegiatan operasional. Besarnya nilai investasi tersebut menuntut perusahaan memiliki proses administrasi aset yang efektif agar setiap aset yang telah selesai dibangun maupun diperoleh dapat segera diregistrasi dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan operasional. Pengelolaan administrasi aset yang baik tidak hanya mendukung ketertiban dokumentasi, tetapi juga memudahkan proses pengendalian dan monitoring aset pada setiap tahapan pengadaan.

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang dilaksanakan pada salah satu perusahaan jasa pertambangan di Indonesia, ditemukan bahwa proses registrasi aset tetap masih menghadapi kendala berupa tingginya *lead time* penyelesaian administrasi aset. Hasil observasi menunjukkan bahwa monitoring terhadap aset yang masih berstatus *Construction in Progress* (CIP) belum dilakukan secara optimal karena proses pemantauan masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi kepada pihak terkait sehingga proses tindak lanjut registrasi aset tetap menjadi lebih lama. Permasalahan ini berdampak pada masih terdapatnya saldo CIP yang belum segera diselesaikan meskipun aset telah memenuhi persyaratan untuk diregistrasi sebagai aset tetap.

Beberapa kegiatan pengembangan sistem monitoring menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas proses monitoring melalui penyediaan informasi yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Implementasi sistem *e-monitoring* terbukti membantu mempercepat proses pelaporan, meningkatkan ketepatan informasi, serta mendukung proses pengambilan keputusan secara lebih efektif (Afriansyah, Abdillah, & Andryani, 2015).

Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan kegiatan implementasi *Report Waiting CAPEX* berbasis web yang dipadukan dengan *Alert Notification System* sebagai media monitoring penyelesaian *Construction in Progress* (CIP). Kegiatan diawali dengan observasi proses bisnis, identifikasi akar permasalahan, penyusunan solusi, implementasi media monitoring, serta evaluasi terhadap hasil implementasi. Pendekatan tersebut dipilih untuk meningkatkan visibilitas status penyelesaian aset, mempercepat penyampaian informasi kepada pihak terkait, serta mendukung percepatan proses registrasi aset tetap.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan efektivitas pengendalian *Construction in Progress* (CIP) dalam proses *Capital Expenditure* (CAPEX) sehingga dapat mengurangi *lead time* registrasi aset tetap. Kontribusi kegiatan ini adalah tersedianya mekanisme monitoring yang lebih sistematis melalui *Report Waiting CAPEX* dan *Alert Notification System* sehingga proses pengendalian menjadi lebih efektif, koordinasi antarunit kerja meningkat, serta penyelesaian administrasi aset tetap dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat waktu.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan peningkatan pengendalian *Construction in Progress* (CIP) dalam proses *Capital Expenditure* (CAPEX) dilaksanakan pada Departemen Finance, Tax & Accounting, fungsi Budget, di salah satu perusahaan jasa pertambangan selama periode magang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap mulai dari tahap pra pelaksanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi untuk memastikan solusi yang

diterapkan mampu menjawab permasalahan yang ditemukan pada proses registrasi aset tetap.

Pra pelaksanaan

Tahap pra pelaksanaan diawali dengan melakukan observasi terhadap proses bisnis *Capital Expenditure* (CAPEX), khususnya pada proses administrasi aset setelah aset diterima di lokasi operasional (site) hingga proses registrasi aset tetap. Observasi dilakukan dengan mengikuti secara langsung setiap tahapan proses CAPEX, mulai dari validasi dokumen, penerimaan aset, pencatatan *Construction in Progress* (CIP), hingga registrasi aset tetap.

Selain observasi, dilakukan wawancara semi terstruktur dengan pihak Finance, PIC Asset, dan unit kerja terkait untuk memperoleh informasi mengenai proses bisnis yang berjalan, kendala yang dihadapi, serta mekanisme pengendalian yang telah diterapkan. Hasil observasi dan wawancara selanjutnya dibandingkan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan menggunakan pendekatan *Gap Analysis* untuk mengidentifikasi perbedaan antara kondisi aktual dan kondisi yang diharapkan.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan difokuskan pada implementasi usulan perbaikan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Perbaikan dilakukan melalui pengembangan *Report Waiting CAPEX* berbasis web sebagai media monitoring aset yang masih berada pada status *Construction in Progress* (CIP). Laporan tersebut digunakan untuk memantau status penyelesaian administrasi aset secara lebih terstruktur sehingga aset yang telah memenuhi persyaratan registrasi dapat segera ditindaklanjuti.

Selain itu, diterapkan *Alert Notification System* sebagai media pengingat kepada PIC Asset terhadap aset yang masih berada pada daftar waiting sehingga proses penyelesaian administrasi dapat dilakukan lebih cepat. Implementasi kedua media tersebut bertujuan meningkatkan visibilitas proses, mempermudah monitoring oleh Departemen Budget, serta memperkuat koordinasi antarunit kerja dalam proses registrasi aset tetap.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas implementasi *Report Waiting CAPEX* dan *Alert Notification System* terhadap proses registrasi aset tetap. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah implementasi berdasarkan indikator yang digunakan perusahaan, yaitu waktu penyelesaian (*lead time*) registrasi aset tetap, jumlah aset yang masih berada pada status waiting, serta ketepatan tindak lanjut oleh PIC Asset.

Hasil evaluasi digunakan untuk menilai keberhasilan implementasi program dalam meningkatkan efektivitas pengendalian *Construction in Progress* (CIP) serta sebagai dasar penyempurnaan proses monitoring registrasi aset tetap secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan melakukan observasi terhadap proses *Capital Expenditure* (CAPEX) pada perusahaan, khususnya pada tahapan registrasi aset tetap yang masih berstatus *Construction in Progress* (CIP). Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa proses registrasi aset melibatkan beberapa unit kerja

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa proses monitoring terhadap penyelesaian aset masih dilakukan secara manual sehingga informasi mengenai aset yang telah memenuhi persyaratan registrasi belum dapat dipantau secara cepat. Kondisi tersebut mengakibatkan proses tindak lanjut antarunit kerja menjadi kurang efektif dan berdampak pada meningkatnya lead time registrasi aset tetap. Selain itu, belum tersedianya media monitoring yang terintegrasi menyebabkan proses pengawasan terhadap aset yang masih berada pada status *Construction in Progress* (CIP) menjadi kurang optimal.

[illegible]

Analisis Permasalahan

Untuk mengidentifikasi penyebab permasalahan, dilakukan analisis menggunakan Gap Analysis. Hasil analisis menunjukkan bahwa belum tersedianya media monitoring yang terintegrasi menjadi penyebab utama keterlambatan proses registrasi aset. Selain itu, mekanisme pengingat kepada PIC Asset juga belum berjalan secara sistematis, sehingga penyelesaian administrasi aset sering mengalami keterlambatan.

No	Kondisi Aktual	Kondisi yang Diharapkan	Temuan	Usulan Perbaikan
1	Monitoring masih dilakukan secara manual menggunakan file monitoring.	Monitoring dilakukan secara terintegrasi dan mudah dipantau.	Belum tersedia media monitoring yang terpusat.	Mengembangkan Report Waiting CAPEX berbasis web.
2	Tidak terdapat mekanisme pengingat kepada PIC Asset.	Tersedia pengingat otomatis untuk mempercepat tindak lanjut.	Proses tindak lanjut sering terlambat.	Menerapkan Alert Notification System.

Implementasi Program Perbaikan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dirancang program perbaikan berupa implementasi Report Waiting CAPEX berbasis web yang dipadukan dengan Alert Notification System. Implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian *Construction in Progress* (CIP) dengan menyediakan media monitoring yang dapat menampilkan status penyelesaian aset secara lebih cepat, akurat, dan mudah dipantau oleh pihak terkait.

Report Waiting CAPEX dikembangkan sebagai media monitoring untuk menampilkan daftar aset yang masih berada pada status *waiting* sehingga memudahkan proses pengawasan dan tindak lanjut. Melalui laporan tersebut, Departemen Budget dan PIC Asset dapat mengetahui aset mana yang telah memenuhi persyaratan registrasi maupun aset yang masih memerlukan penyelesaian administrasi.

Selain penyediaan media monitoring, diterapkan *Alert Notification System* sebagai media pengingat kepada PIC Asset terhadap aset yang masih berada dalam daftar *waiting*. Penerapan sistem notifikasi ini diharapkan mampu mempercepat penyampaian informasi sehingga proses penyelesaian administrasi dapat dilakukan tanpa harus menunggu proses monitoring secara manual.

Gambar 2. Report capex waiting

Gambar 3. Allert notification system

Hasil Implementasi

Setelah implementasi dilakukan, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas program dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah penerapan Report Waiting CAPEX dan Alert Notification System. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi media monitoring memberikan dampak positif terhadap proses registrasi aset tetap. Informasi mengenai aset yang masih berada pada status waiting menjadi lebih mudah dipantau sehingga proses koordinasi antarunit kerja dapat dilakukan secara lebih cepat. Selain itu, penyampaian informasi kepada PIC Asset menjadi lebih terstruktur karena didukung oleh sistem notifikasi yang memberikan pengingat secara berkala.

Perbaikan tersebut berdampak pada penurunan *lead time* registrasi aset tetap serta meningkatkan efektivitas pengendalian *Construction in Progress* (CIP). Dengan tersedianya media monitoring yang lebih sistematis, proses pengawasan terhadap penyelesaian aset dapat dilakukan secara berkelanjutan sehingga risiko keterlambatan registrasi dapat diminimalkan.

Tabel 2. Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah improvement

No	Indikator	Sebelum Improvement	Sesudah Improvement	Dampak
1	Monitoring aset	Manual	Dashboard Web	Lebih cepat
2	Informasi kedatangan aset	Manual	Alert Notification	Real Time

KESIMPULAN

Kegiatan implementasi *Report Waiting* CAPEX dan Alert Notification System berhasil meningkatkan efektivitas pengendalian *Construction in Progress* (CIP) dalam proses Capital Expenditure (CAPEX). Sebelum dilakukan perbaikan, proses monitoring penyelesaian aset masih dilakukan secara manual sehingga penyampaian informasi kepada PIC Asset belum berjalan secara optimal dan berdampak pada lamanya proses registrasi aset tetap.

Melalui implementasi media monitoring berbasis web dan sistem notifikasi, proses pemantauan aset menjadi lebih terstruktur, informasi mengenai aset yang masih berstatus waiting dapat diketahui lebih cepat, serta koordinasi antarunit kerja menjadi lebih efektif. Kondisi tersebut memberikan dampak terhadap percepatan proses registrasi aset tetap yang ditunjukkan dengan penurunan lead time setelah implementasi dilakukan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa digitalisasi proses monitoring melalui Report Waiting CAPEX dan Alert Notification System dapat menjadi alternatif solusi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian administrasi aset tetap. Selain memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai objek kegiatan, implementasi ini juga dapat menjadi referensi bagi organisasi lain yang menghadapi permasalahan serupa dalam pengendalian proses registrasi aset tetap.

DAFTAR PUSTAKA

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 216: Aset Tetap. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Hartati, S., Martini, R., & Winarko, H. (2020). *Manajemen Aset bagi Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap (Kajian pada Pemerintah Kota Palembang)*. Jurnal Riset Terapan Akuntansi, 4(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3837777>
- Suhayati, E., & Herdiah, M. B. (2021). Pengelolaan Aset (PSAP 07 Aset Tetap) dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Journal of Economics Management Business and Accounting, 1(1). <https://doi.org/10.34010/jemba.v1i1.501>
- Riansyah, M., Amrulloh, & Pramiudi, U. (2023). Tinjauan Pengelolaan Aset Tetap Berdasarkan PSAP 07 pada Kecamatan Bogor Selatan. Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan, 3(3). <https://doi.org/10.37641/jabkes.v3i3.1976>
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Salemba Empat.
- Hery. (2014). Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas. Jakarta: Grasindo.
- Hariyanto, E. B., Wijaya, T. N., & Handono, A. T. (2018). Strategic Assets Management: *Pengaruh Manajemen Aset terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Menuju DJKN Revenue Center*. BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam. <https://doi.org/10.33752/bisei.v2i01.247>
- Sibarani, G., Santa, K., & Tinambunan, M. H. (2025). Aplikasi Monitoring Aset Berbasis QR Code dengan Rule-Based Alert Engine sebagai Peringatan Dini. JURIKOM (Jurnal Riset Komputer). <https://doi.org/10.30865/jurikom.v13i1.9561>
- Anggraini, J. P. (2023). Asset Maintenance Monitoring Application: A Case Study of a Government Bank Branch Office. Journal of Computer Science Advancements, 1(3), 190–203. <https://doi.org/10.70177/jsca.v1i3.550>
- Wahyuni, E. R. D., & Rakhmawati, R. (2020). Dampak Monitoring dan Audit Internal Unit Pengelola Dokumen Aset terhadap Kualitas Pengelolaan Dokumen Aset: Studi Kasus Kantor Pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero). Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan. <https://doi.org/10.22146/khazanah.55927>